GUNUNG BERAPI

 Sebuah keluarga kecil tinggal di sebuah gubuk kecil dipinggir pantai Banten namanya Burhan. Ia tinggal Bersama istrinya dan kedua anaknya Bernama Dini dan Dani. Mereka hidup dalam kemiskinan akibat penjajahan yang dilakukan oleh Belanda.

 Suatu hari Burhan dipaksa untuk menangkap ikan dan menyerahkannya ke VOC. VOC hanya memberinya 10 gulden untuk 5kg ikan. Padahal uang itu hanya bisa beli beras 1kg. Burhan semangat dalam mencari ikan ,tapi dalam perjalanan mencari ikan Burhan melihat ada awan berwarna abu-abu diatas gunung ternyata gunung yang berada di pulau yang bernama pulau Krakatau tersebut sedang erupsi. Burhan dilanda kebingungan antara mencari ikan atau pulang kerumah. Namun tiba-tiba terbesit dipikirannya akan keluarganya. Ia tak ingin keluarganya kelaparan.

 Akhirnya Burhan memilih tetap mencari ikan walau ada rasa takut. Burhan tak ingin keluarganya kelaparan. Sebelum berangkat Ia berpamitan dengan keluarganya, sambil menyusuri laut Burhan Kembali melihat gunung yang berada di tengah laut. Saat menangkap ikan Ia mendengar letusan gunung tersebut lalu ia bergegas pulang sesampai di gubuk Burhan mendengar letusan dahsyat ternyata berasal dari gunung di tengah laut.

 Gunung yang Ia lihat dilihat ternyata meletus dengan dahsyat disertai tsunami setinggi langit dan awan vulkanik hitam menggulung di langit seketika hari menjadi gelap gulita seperti malam hari. Burhan beserta keluarga berusaha menyelamatkan diri ke lokasi yang lebih tinggi, namun anak ketiga mereka yang masih bayi hilang terseret tsunami yang kuat. Keadaan diperparah karena saat itu musim hujan, hujan deras disertai petir yang menggelegar memekikkan telinga.